

ABSTRAK

PENGARUH LOKASI USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DALAM KEGIATAN SUNDAY MARKET BUAT ORANG KUPANG (SABOAK)

Pembimbing 1 : Dr. Angela Merici Minggu, SE.,M.Si.,Ak
Pembimbing 2 : Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,Ak
Nama : Febriance Nadilo Nani
Nim : 22190045
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tahun Penelitian : 2026

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan aktivitas ekonomi lokal. Salah satu bentuk dukungan terhadap pengembangan UMKM di Kota Kupang diwujudkan melalui penyelenggaraan Sunday Market Buat Orang Kupang (SABOAK), yang menjadi sarana promosi sekaligus pemasaran bagi para pelaku usaha. Meskipun demikian, tingkat pendapatan yang diperoleh setiap pelaku UMKM masih menunjukkan perbedaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi besarnya pendapatan UMKM, di antaranya lokasi usaha dan jam kerja. Selain kedua faktor tersebut, pemanfaatan media sosial juga dipandang memiliki peran dalam mendukung pemasaran produk sehingga dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM pada kegiatan Sunday Market Buat Orang Kupang (SABOAK) dengan mengendalikan pengaruh media sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 200 pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan SABOAK, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 68 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan data

dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung atau *offline* yang didukung dengan observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM setelah pengaruh media sosial dikendalikan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan lokasi usaha dalam kegiatan SABOAK belum mampu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM secara nyata. Sebaliknya, variabel jam kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama waktu yang dialokasikan pelaku usaha untuk menjalankan aktivitas usahanya, semakin besar peluang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,301 menunjukkan bahwa sebesar 30,1% variasi pendapatan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel lokasi usaha dan jam kerja setelah mengendalikan pengaruh media sosial. Sementara itu, sebesar 69,9% variasi pendapatan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa jam kerja merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM, sedangkan lokasi usaha belum memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun demikian, kedua variabel secara simultan tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan pendapatan UMKM.

Kata Kunci: Lokasi Usaha, Jam Kerja, Pendapatan UMKM, Media Sosial, SABOAK.